

EDISI
BARU

PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

أَمَلْتِي

METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN DAN MEMBACA KITAB KUNING

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH

Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI

Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten



3

H. TAUFIQUL HAKIM

بِالْجَزِّ وَالْتَّوْبِ وَالِدَاءِ وَالْوَاسْتِدَارَةِ لِلْإِسْمِ تَمَيُّزٌ حَصَلَ

Derajat tinggi di sisi ALLAH diperoleh dengan :

JER

harus tunduk dan tawadlu'

TANWIN

niat yang benar mencari ridlo Allah

NIDA'

berdzikir

AL

berfikir

MUSNAD ILAIH

beramal nyata

TENTANG BUKU

Orang mendengar ilmu nahwu jadi ngelu (pusing) dan alergi.

Orang mendengar ilmu shorof menegangkan saraf.

AMTSILATI yang berarti "beberapa contoh dari saya" sebuah sistem cepat baca tulisan arab yang tidak ada syakalnya (harokat). Buku Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning ini, Insya Allah bisa memberikan sebuah solusi dan jawaban.

Semoga buku ini banyak membantu para pembaca dalam mendalami Al-Qur'an dan Kitab Kuning, sehingga menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya. Amin.

Kelompok

Tata Bahasa
(Nahwu + Shorof)

Untuk Tingkat

Dasar
Menengah
Mahir

No. ISBN : 979-3777-03-6



المعهد الإسلامي للعلمي دار الفلاح
**PONDK PESANTREN PUTRA-PUTRI
"DARUL FALAH"**

Dk. Sidorejo RT 03 RW 12 Bangsri - Jepara 59453
Telp. 0291 - 771852 email : darulfalah@lycos.com

**PROGRAM PEMULA
MEMBACA KITAB KUNING**

أَمَلْتِي

**METODE PRAKTIS MENDALAMI AL-QUR'AN
DAN MEMBACA KITAB KUNING**

Kata Pengantar Oleh :

KH. M.A. SAHAL MAHFUDH

Pengasuh Pesantren Maslakul Huda - Kajen, Pati

KH. M. SALMAN DAHLAWI

Pengasuh Pondok Al-Manshur
Popongan, Klaten

3

H. TAUFIQUL HAKIM

KATA PENGANTAR

KH. M. A. SAHAL MAHFUDH
Pengasuh Pesantren " MASLAKUL HUDA " KAJEN-PATI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

كولا سمفون ماهوس كتاب " امثلى " منيكا سباكيان كجيل،
اغكاغ سمفون ديفون فركك اكن داتغ مشاركت ، منوروت
ينفورماسى اغكاغ كولا تامفى ، فراميلا كولا ناموغ توموت
غاجغ - غاجغ موكى-موكى كتاب منيكا برمنفعة كاغكى
فوترا-فوترا اغكاغ نمبى بلاجر ماهوس كتاب بريهاسا عرب
سماتن سمبوتان كولا يون فغافونتن داتغ سدايا ككيراغان .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الفقير



ابورزين محمد احمد سهل محفوظ
حاجين - فاطى

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hakim, Taufiqul.H.

AMTSILATI : Metode Praktis Mendalami Al-Qur'an dan Membaca Kitab Kuning

Jepara : Al-Falah Offset, 2003

V + 64 hlm, 15,5 x 23 cm

ISBN : 979-3777-03-6

AMTSILATI PROGRAM PEMULA MEMBACA KITAB KUNING

H. Taufiqul Hakim

All Rights Reserved © 2003, H. Taufiqul Hakim

Cetakan Kedua November 2003.

Diterbitkan pertama kali oleh : Al-Falah Offset

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

K. Mujahidin Rachman

Ustadz Nidhomuddin

yang telah berkenan meneliti kitab-kitab kami.

Editor

Muhammad Fathoni

Design cover

Alven As-Subky

H.M Syauky Fadly

Layout & setting

M. Asyhar Ali

ISBN 979-3777-03-6

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh dari isi buku ini, dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari Penulis.

MUQODDIMAH

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah, berkat pertolongan Allah, **Kitab Amtsilati** edisi revisi, dapat terselesaikan

Dengan adanya kitab ini, insya Allah, bagi para pemula dapat dengan mudah mendalami Al Qur'an dan dapat juga metode tersebut diterapkan untuk mendalami kitab-kitab klasik, yang dikenal dengan sebutan "kitab kuning"

Walaupun masih begitu jauh dari sempurna, kitab Amtsilati ini dapat membantu membuka cakrawala berfikir santri yang kebanyakan merasa sulit dan berat dalam mendalami Al Qur'an, yang berakibat malas untuk belajar Al-Qur'an.

Semoga dengan kehadiran kitab ini, dapat menjadi sumbangan pemikiran, sebagai tambahan dalam khazanah pemikiran mendalami Islam, dan memberi semangat pada generasi muslim agar menjadi generasi yang paham dengan Kitab Sucinya.

Kami mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak, yang telah membantu penerbitan kitab ini.

Harapan penulis, semoga kitab ini bermanfaat untuk selamanya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Bangsri, 01 Romadlon 1424 H
27 Oktober 2003 M

Penulis,

H. Taufiqul Hakim.

KATA PENGANTAR

KH. M. SALMAN DAHLAWI
Pengasuh PP Al-Manshur Popongan - Klaten

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين
سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين . اما بعد
سايا ساعت ايڪوت سناع سڪالي يعني برشڪور دغان
ترووجوديا "امثلى" فروڪرام فمولو ممبجا ڪتاب ، ياع
دي سوسون اوليه اناندا ڪياهي توفيق الحڪيم
داري باعسري - جفارا - جاوا تعاه
موداه - موداهان ڪاراعان ايتو سلالو برمنفعة ، مصلحة
سلاما - لامايا ياع دي رضاهي اوليه الله سبحانه وتعالى .

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

تراب الاقدام
محمد سلمان دهلوان
فوفوعان - صولو



PETUNJUK MEMPELAJARI

- ❁ Bacalah Al Fatihah untuk penyusun dan orang-orang yang membantu menyebarkan metode ini.
- ❁ Guru membacakan judul, kemudian membacakan contoh permasalahan yang ada tanda (←), serta memberikan keterangan secukupnya.
- ❁ Anak membaca bersama-sama contoh ayat 2 X, bacaan pertama lengkap tanpa waqof sesuai dengan nahwu, bacaan kedua diwaqofkan sesuai dengan tajwid.
- ❁ Anak mengulangi keterangan yang ada di bawahnya dan membaca dasar baitnya dengan melihat pada khulasoh.
- ❁ Baca ayat urut ke bawah.
- ❁ Titik-titik dan ayat yang tidak berharokat jangan diisi dengan tulisan, tetapi diisi dengan lisan.
- ❁ Akan selesai belajar, maka hafalkan Rumus dan Qoidah sesuai dengan materi yang sudah diajarkan.
- ❁ Bila akan mulai belajar ulangi Rumus Qoidah sesuai dengan kebutuhan.
- ❁ Untuk mengetahui kualitas tulisan anak, berikan PR atau disuruh menulis materi yang ada.
- ❁ Bila anak mampu menghafal kosa kata, maka lebih baik dihafalkan.



HIMBAUAN

- ❁ Jangan takut salah, asal berusaha membenarkan dan tidak sengaja disalahkan.
- ❁ Jangan malu bertanya.
- ❁ Banyaklah berdiskusi dan bermusyawarah.
- ❁ Hormatilah kitab ini dan taruhlah pada tempat yang layak, karena di dalam kitab ini terdapat ayat-ayat Al Qur'an.
- ❁ Apabila sudah khatam, lanjutkanlah pada kitab-kitab yang lebih sempurna.
- ❁ Ingatlah, bahwasanya pembahasan dalam kitab ini baru dalam tahap dasar.
- ❁ Bertawadlu'lah, dengan ilmu yang kita miliki.
- ❁ Bila ada ayat dan materi yang salah, mohon untuk dibetulkan dahulu, kemudian sampaikan pada kami agar kami benarkan.

Contoh Hadloroh :

إِلَى حَضْرَةِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَأَهْلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَالْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ وَالْأَوْلِيَاءِ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَالْعُلَمَاءِ وَالْمُصَنِّفِينَ
وَجَمِيعِ الْمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَخُصُوصًا إِلَى حَضْرَةِ مُؤَلِّفِ هَذَا الْكِتَابِ
وَأَهْلِ بَيْتِهِ وَذُرِّيَّاتِهِ وَمَنْ يُعَاوَنُ عَلَيَّ نَشْرَ هَذَا الْكِتَابِ لَهُمْ الْفَاتِحَةُ . . .

RUMUS UTAMA

Bedakan setiap kata antara :

A. Isim

Ciri - ciri isim :

B. Fiil

Menerima i'rob jer, Tanwin, Al, Nida',
Musnad ilaih seperti muftada' / fa'il

C. Huruf

Bila Isim

* Terapkan Rumus A¹

Tentukan isim antara :

- Ma'rifat / Nakirohnya
- Mabni / Mu'robnya
- Mudzakar / Muannatsnya
- Mufrod / Mutsanna / Jamaknya

* Yang ditentukan kamus antara lain :

- Masdar madli 3 huruf
- Masdar mim
- Jamak taksir
- Jamid yang tidak masdar.

* Terapkan Rumus : A³ Jadikan :

Pelengkap	Khobar	Mu'tada'
Khobar	Pelengkap	Mu'tada'

← Baca dari kanan

* Mu'tada' = Subyek. Khobar = predikat. Pelengkap = obyek /keterangan.

* Awal kalimat bukan berarti harus di awal ayat. Tetapi bisa setelah kata yang dibayangkan sebagai titik/koma.

Titik dalam bahasa Indonesia berada di belakang, tetapi dalam bahasa Arab berada di depan.

* Bayangan titik / koma yang menyertai mu'tada' antara lain :

مَا، مَنْ، لَأَ، هَلْ، أ، بَلْ، أَمَّا، وَلَكِنْ، وَ، فَ، ثُمَّ، إِنَّمَا، أَلَا

Semua isim maushul dan kesempurnaan kalimat yang minimal terdiri dari mu'tada' + khobar atau fiil + fa'il.

* Bila ada dua titik, maka untuk mempermudah disebut titik koma.

Contoh وَأَمَّا

* Rumus A¹ : untuk membedakan jenis isim (yang ada di depan atau di belakang kata / kulitnya kata) Contoh : أَحْمَدُ

Rumus A² : untuk membaca isi kata (tengahnya kata). Contoh : الْحَمْدُ

Rumus A³ : untuk membaca akhir kata. Contoh : الْحَمْدُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BAB I

الْمُبْتَدَأُ

MUBTADA'

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada muftada' (مبتدأ) dengan makna utawi (bahwa / adanya) dan pada khabar (خبر) dengan makna iku (itu / adalah)

والله بما تعملون عليم

.....AllahGusti Allah	والله كوسى الله
pada apapun	kelawan perkoro	بما كلوان فركارا
yang kamu kerjakan	kang podo nglakoni siro kabeh	تعملون كاع فاذا غلاقانى سيرا كابه
.....Maha Mengetahuingudaneni	ع عليم غودانىنى

والله سميع عليم

..... AllahGusti Allah	والله كوسى الله
..... Maha Mendengar Dzat Kang Midanget	سميع ذات كاع ميداعت
lagi Maha Mengetahui	Tur Dzat Kang Ngudaneni	ع عليم تور ذات كاع غودانىنى

Muftada' yang berupa nama

Bila ada isim ma'rifat yang berupa nama di awal kalimat, maka menjadi muftada'. (Setelah muftada' harus ada khabar)

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ ← مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ tanpa harokat
dibaca : مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ
menjadi : مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهِ

Khabar Pelengkap Muftada' Titik ← Pelengkap Khabar Muftada' Titik ←

والله بحيط بالكافرين	والله بكل شئ عليم
والله بصير بالعباد	والله بما تعملون خير
والله عزيز حكيم	والله بما تعملون عليم
والله واسع عليم	والله على كل شئ قدير
والله سميع عليم	والله بما تعملون بصير

* dibaca مُحَمَّدٌ karena nama di awal kalimat menjadi muftada'
Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَأٌ زَيْدٌ . . .
Muftada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. وَرَفَعُوا مُبْتَدَأً . . .
Tanda rafa'nya dibaca dlomah. Dasarnya : ٥٤. ٥٤. فَارْفَعُ بضم . . .
٤٥. مُبْتَدَأٌ زَيْدٌ . . . karena menjadi khabar. Menjadi khabar karena setelah muftada' dan pantas diberi makna iku (itu/adalah)
Khabar hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. وَرَفَعُوا مُبْتَدَأً . . .
Tanda rafa'nya dibaca dlomah. Dasarnya : ٥٤. ٥٤. فَارْفَعُ بضم . . .

- * Muftada' dan khabar hukumnya rafa'. Muftada' pasti berupa isim atau fiil yang diawali huruf ا. Khabar bisa terdiri dari seluruh jenis kata, baik isim, fiil atau huruf yang dirangkai dengan isim atau fi'il.
- * Menentukan khabar ; Kata setelah muftada' dan pantas diberi makna iku (itu /adalah)
 - Setelah muftada' bukan berarti langsung menjadi khabar.
 - Bila setelah muftada' tidak pantas diberi makna iku, maka menjadi pelengkap yang didahulukan

- * Dasar yang berada dalam kurung tidak usah diulangi
- * Ket. tanda :
 - = Tanda titik/koma. Contoh ○ sebagai titik yang disebut wawu isti'naf.
 - م = Singkatan muftada' (مبتدأ) / subyek yang bermakna utawi.
 - خ = Singkatan khabar (خبر) / predikat yang bermakna iku.
 - = Tanda pelengkap (di antaranya berupa jer-majrur).

Mubtada' yang berupa dlmir

Isim ma'rifat berupa isim dlmir di awal kalimat, maka menjadi mubtada'

وهو السميع العليم ← وهو السميع العليم
 tanpa harokat
 dibaca : وهو السميع العليم
 menjadi : وهو السميع العليم

وهم يثنون الكتاب * ولا أتم عابدون [ما] أعبد

بل أتم بهديتكم تفرحون * ولا أنا عابد [ما] عبدتم

وهم صاغرون * إنما نحن مُصلِحون

وهو على كل شيء قدير * وما أنت بتابع قبيلتهم

قل هو الله أحد * وما نحن بمسبوقين

* هو : menjadi mubtada' karena isim dlmir di awal kalimat menjadi mubtada'.

Dasarnya : ٤٥ . مبتدأ زيد

٤٦ . ورفعوا مبتدأ : Dasarnya

Mubtada' hukumnya rafa' Tanda rafa'nya tidak dengan dlmir karena isim dlmir hukumnya mabni.

١٤ . وكل مضم Dasarnya

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada mubtada' (مبتدأ) dengan makna utawi (bahwa / adanya) dan pada khabar (خبر) dengan makna iku (itu / adalah)

قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ

Katakanlah wahai Muhammad	Ngucaplo siro Muhammad	قُلْ عوجافاسيرا
-----kelakuan	هُوَ كلاكوان
bahwa Allah Allah	هُوَ اللهُ الله
...Maha EsaSiji	أَحَدٌ سيجي

Mubtada' yang berupa isim yang ada Al-nya

Bila ada isim ma'rifat berupa kata yang ada Al-nya di awal kalimat, maka menjadi mubtada'.

الحمد لله ← الحمد لله

الحمد لله tanpa harokat
 dibaca : الحمد لله
 menjadi : الحمد لله

الحمد لله رب العالمين

والملائكة يسبحون

الحمد لله الذي هدانا لهذا

الرجال قوامون على النساء

الصلاة خير من النوم

لا الشمس ينبغي لها أن تدرك القمر

ولا الليل سابغ النهار

أنزله بعلمه والملائكة يشهدون

والملائكة بآء ذلك ظهير

الحمد لله الذي أنزل على عبده الكتاب

فالمصالحات قانتات حافظات للغيب

* الحمد لله dibaca الحمد لله karena kata yang ada ال (ma'rifat) di awal kalimat menjadi mubtada'.

٤٥ . مبتدأ زيد Mubtada' hukumnya rafa' . Dasarnya : ٤٦ . ورفعوا مبتدأ

Tanda rafa'nya dlmir. Dasarnya : ٥٤ . فرفع بضم

الله : Menjadi khabar karena setelah mubtada' dan pantas diberi makna iku

* Khabar yang tidak kelihatan tanda rafa'nya disebut (محل رفع) menduduki tempat rafa'.

* Khabar yang terdiri dari jer majrur atau dlorof, maka menyimpan makna tetep (tetap) dari kata (كائن لا يتصرف) bermakna tetap. dasarnya : ٤٧ . وأخبروا بظرف

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada muftada' (مبتدأ) dengan makna utawi (bahwa / adanya) dan pada khabar (خبر) dengan makna iku (itu / adalah)

أَذَلِكُ الْكِتَابِ لِأَرْيَبَ فِيهِ

.... kitab tersebut iku kitab	أَذَلِكُ الْكِتَابِ إِيكُو كِتَاب
.... tanpa ada keraguan sama sekali ora ono kemamangan iku maujud	لِأَرْيَبَ أَوْرَا أَا كَمَا مَاعَانِ إِيكُو مَوْجُود
di dalamnya	ingdalem kitab..	فِيهِ إِعْدَالِمُ الْكِتَابِ
(وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ		
..... mereka itu iku-iku wong akeh	أُولَئِكَ إِيكُو ۲ دَوْعَ أَكِيه
.....	hiyo اولئك	هُم هِيَا أُولَئِكَ
..... orang-orang yang bahagia wong kang podo bejo kabeh	الْمُفْلِحُونَ دَوْعَ كَانِغَ فَا دَا بِيَا كَابِيه

Kosa kata

أَصْحَابُ الْجَنَّةِ : piro-piro wongkang duweni suwargo (penghuni surga)
عَطَاءٌ : peparing (pemberian)

Muftada' yang berupa isim isyarah

Bila ada isim ma'rifat berupa isyarah di awal kalimat, maka menjadi muftada'

أَذَلِكُ الْكِتَابِ لِأَرْيَبَ فِيهِ ←
أَذَلِكُ الْكِتَابِ لِأَرْيَبَ فِيهِ

أَذَلِكُ الْكِتَابِ لِأَرْيَبَ فِيهِ tanpa harokat :
أَذَلِكُ الْكِتَابِ لِأَرْيَبَ فِيهِ
أَذَلِكُ الْكِتَابِ لِأَرْيَبَ فِيهِ

أَهَذَا الَّذِي كُنْتُمْ بِه تَدْعُونَ

أَهَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ

أَهَؤُلَاءِ الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى رَبِّهِمْ

أَتَلِكُ آيَاتِ الْكِتَابِ الْمُنِينِ

أَأُولَئِكَ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ

(وَهُؤُلَاءِ مِنْ عَطَاءِ رَبِّكَ

أَذَلِكُ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

(وَهُذِهِ الْأَنْهَارُ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

أَأُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ

(وَأَذَلِكُ دِينُ الْقَيِّمَةِ

❖ أَذَلِكُ الْكِتَابِ menjadi muftada' karena isim isyarah di awal kalimat.

Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَأُ زَيْدٍ

Muftada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. وَرَفَعُوا مُبْتَدَأُ

Tanda rafa'nya tidak dengan dlamah, sebab isim isyarah hukumnya mabni.

Dasarnya : ٢٠. كَالشَّبهِ . . .

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada muqtada' (مبتدأ) dengan makna utawi (bahwa / adanya) dan pada khabar (خبر) dengan makna iku (itu / adalah)

فَأَمَّا الَّذِينَ * صَامِنُوا * فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ

Maka adapun..... mereka	Mongko anapunwong akeh	فَأَمَّا الَّذِينَ ماعنا انافون ووع اكيه
yang beriman	kang podo iman sopo	صَامِنُوا كع فاذا ايمان سفا الذين
maka mereka mengetahui	mongko podo ngerti sopo	فَيَعْلَمُونَ ماعنا فاذا عرفي سفا الذين
bahwa sesungguhnya contoh	ing sa'temene conto	أَنَّهُ اع سافني جوظا
..... benar nyoto	الْحَقُّ باطا
..... mereka wong akeh	مِنْ رَبِّهِمْ ووع اكيه

KOSA KATA

- زَيْعٌ : miring (condong)
- الصَّالِحَاتُ : amal-amal bagus (amal - amal baik)
- مَقَامُ رَبِّهِ : kedudukane pengerane (kedudukan Tuhannya)
- الْحَيْضُ : Haidl (haid)
- الَّذِينَ : agomo (agama)
- الْأَنْهَارُ : piro-piro kali (beberapa bengawan)

Muqtada' yang berupa isim maushul

Bila ada isim ma'rifat yang berupa isim maushul di awal kalimat, maka menjadi muqtada'

والَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ ←
 (وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَّاءُ عَلَى الْكُفَّارِ)
 tanpa harokat
 والَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَّاءُ :
 dibaca :
 والَّذِينَ مَعَهُ أَشْدَّاءُ :
 menjadi :

فَأَمَّا الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ زَيْعٌ فَيَجْتَنِبُ عَوْنَ (مَا) تَشَابَهَ مِنْهُ

(وَالَّذِينَ صَامِنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ سَخِرْنَا لَهُمْ جَنَاتٍ

فَأَمَّا الَّذِينَ صَامِنُوا فَيَعْلَمُونَ أَنَّهُ الْحَقُّ مِنْ رَبِّهِمْ

(وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا فَيَقُولُوا مَاذَا آرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا

(وَالَّذَانِ يَأْتِيَانِيَا مِنْكُمْ فَأُذِيهُمَا فَإِنْ تَابَا وَأَصْلَحَا فَأَعْرَضْنَا عَنْهُمَا

فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيَّ لَهُ لِلْإِسْرَى

(وَأَمَّا مَنْ بَخِلَ وَاسْتَغْنَى وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَى فَسَنِيَّ لَهُ لِلْإِسْرَى

(وَاللَّائِي يَسْتَنَ مِنَ الْحَيْضِ مِنْ نِسَائِكُمْ إِنْ أَرْتَبْتُمْ فَعِدَّتُهُنَّ ثَلَاثَةَ أَشْهُرٍ

وَاللَّائِي لَمْ يَحْضُنَّ وَأُولَاتُ الْأَحْمَالِ أَجَلُهُنَّ أَنْ يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ

(وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ

* الَّذِينَ : Menjadi muqtada' karena isim maushul di awal kalimat menjadi muqtada'.

Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَأُ زَيْدٍ

Muqtada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. وَرَفَعُوا مَبْتَدَأً

Tanda rafa'nya tidak dengan dhomah sebab isim maushul hukumnya mabni.

Dasarnya : ٢١. وَكَيْبَانَةٌ ...

- * : ف . khabarnya harus diawali huruf
- * : Bila ada dua titik, maka diistilahkan titik koma. Contoh; (فَأَمَّا)
- * : صلة = ص (penyambung) bermakna : kang (yang).

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada muftada' (مبتدأ) dengan makna utawi (bahwa / adanya) dan pada khabar (خبر) dengan makna iku (itu / adalah)

لَيْلَةَ الْقَدْرِ * خَيْرٌ * مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

.....malam Lailatul Qodar

.....bengine Lailatul Qodar

لَيْلَةَ الْقَدْرِ
بغينى ليلة القدر

.....lebih baik

.....luwih bagus

خَيْرٌ
لويه باكوس

dari seribu bulan

tinimbang sewu wulan

مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ
تنبياغ سيوو وولان

KOSA KATA :

جَزَاءٌ : Balesan (balasan)

جَهَنَّمَ : Neroko jahannam (neraka jahannam)

خَالِدًا : Langgeng (kekal)

حَرْثٌ : Sawah (sawah)

فَرِيقٌ : Golongan (golongan)

لِبَاسٌ : Sandangan (pakaian)

عِنْدَ : Ingdalem ngersane (di sisi)

حَرِيرٌ : Sutera (sutera)

عَمْرَةٌ : Sengsoro (kepedihan)

عَدْنٌ : Suwargo 'Adn (surga 'Adn)

أَلْفٌ : Sewu (seribu)

Muftada' yang berupa idlofah

Bila ada isim ma'rifat yang berupa mudlof yang mudlof ilaihnya berupa isim ma'rifat di awal kalimat, maka menjadi muftada'.

فَجَزَاءَهُ جَهَنَّمَ ← فِجَزَاءَهُ جَهَنَّمَ

فَجَزَاءَهُ جَهَنَّمَ tanpa harokat
dibaca : فَجَزَاءَهُ جَهَنَّمَ
menjadi : فِجَزَاءَهُ جَهَنَّمَ

نَبَذَهُ فَرِيقٌ مِنْهُمْ (بَلْ) أَكْثَرَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

جَزَاءَهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ عَدْنٍ

لَيْلَةَ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ

(أَلَا) الْعَنَةَ اللَّهِ عَلَى الظَّالِمِينَ

(فَلَعَنَهُ اللَّهُ عَلَى الكَافِرِينَ)

قُلْ (إِنَّمَا) عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي

مِثْلَهُمْ كَمِثْلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا

(وَلِبَاسِهِمْ فِيهَا) حَرِيرٌ

(بَلْ) قُلُوبُهُمْ فِي عَمْرَةٍ مِنْ هَذَا

قَوْلُهُ الْحَقُّ وَلَهُ الْمُلْكُ يَوْمَ يُنْفَخُ فِي الصُّورِ

جَزَاءَهُ : dibaca جَزَاءَهُ karena idlofah, di awal kalimat menjadi muftada'.

Dasarnya : ٤٥. مُبْتَدَأُ زَيْدٍ

Muftada' hukumnya rafa'. Dasarnya : ٤٦. وَرَفَعُوا مُبْتَدَأُ

Tanda rafa'nya dengan dlomah. Dasarnya : ٥٤. فَارْفَعُ بضم

Tanpa al dan tanpa tanwin karena dimudlofkan dengan dlomi

١٢. نونانلى... ١٣. والثانى اجرر...

Latihan Memberi Makna

Berilah makna pada muftada' (مبتداً) dengan utawi (bahwa / adanya) dan pada khabar (خبر) dengan makna iku (itu / adalah)

وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ

Dan.....tetap bagi mereka	Lan.....tetep keduwe wong akeh	وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ لن تنق كدوى ووع اكيه
di dalam surga	ingdalem suwargo	فِيهَا اغدام سوركا
.....isteri-isteripiro-piro bojo	أَزْوَاجٌ فيرا ۲ بوجو

وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Dan tetap bagi mereka	Lan tetep keduwe wong akeh	وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ لن تنق كدوى ووع اكيه
..... siksa sikso	عَذَابٌ سيكها
yang menyakitkan	kang milarani	عَذَابٌ أَلِيمٌ كاغ ميلاراني

KOSA KATA :

- قُلُوبٌ : Piro-piro ati (beberapa hati) . Jamak dari : قَلْبٌ
- بَلَاءٌ : Bala' (bencana)
- مَرَضٌ : Loro (sakit)
- خِزْيٌ : Ino (hina)
- أَلِيمٌ : Banget lorone (yang menyakitkan)
- مُهَيَّنٌ : Kang nginoake (yang menjadikan hina)
- مَسَدٌ : sabut (sabut)
- حَبْلٌ : Tali (tali)

خَبْرَهُ مُقَدَّمٌ : KHOBAR YANG DIDAHULUKAN.
مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ : MUBTADA' YANG DIAKHIRKAN.

Bila di awal kalimat berupa jer-majrur atau dhorof-madhruf, maka menjadi khabar yang didahulukan (khabar muqoddam). Kata setelahnya yang berupa isim yang rafa' kebanyakan berupa nakiroh, maka menjadi muftada' mu'akhor.

وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ ← وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ
tanpa harokat
dibaca : وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ
menjadi : وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ

فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ
فِي قُلُوبِهِمْ مَّرَضٌ فَزَادَهُمُ اللَّهُ مَرَضًا
وَفِي ذَلِكُمْ بَلَاءٌ مِّن رَّبِّكُمْ عَظِيمٌ
وَاللَّكَافِرِينَ عَذَابٌ مُّهِينٌ
وَمِنْهُمْ أُمِّيُونَ لَا يَعْلَمُونَ الْكِتَابَ
وَأَلَّهُ عَذَابٌ مُّهِينٌ
وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ
وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ أَمْثَلُ
لِلَّذِكْرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنثَىٰ
وَاللَّكَافِرِينَ عَذَابٌ أَلِيمٌ

- ❁ لَهُمْ : menjadi khabar muqoddam sebab jer majrur di awal kalimat
Dasarnya : . ٤٨ . ونحو عندى . . .
- ❁ أَزْوَاجٌ : menjadi muftada' muakhor karena adanya khabar muqoddam.
Muftada' hukumnya rafa'. Dasarnya: . ٤٦ . ورفعوا مبتداء

❁ Kadang muftada' muakhor bisa berupa ma'rifat. Contoh : لَنَا أَعْمَالُنَا
❁ Khabar yang berupa jer-majrur/dhorof-madhruf menyimpan makna tetep/tetap.

PENGARUH KATA

- إِنَّ/أَنَّ : sa'temene (sesungguhnya)
- كَانَ : koyo-koyo sa'temene (seakan-akan sesungguhnya)
- لَكِنَّ : tetatine (tetapi sesungguhnya)

Menasabkan muftada' menjadi isimnya (إِنَّ) dkk.,
 Merafa'kan khobar menjadi khobarnya (إِنَّ) dkk.

اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ← إِنَّ اللهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ
 asalnya : اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ
 kemasukan إِنَّ menjadi
 إِنَّ اللهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

إِنَّ اللهُ سَمِيعٌ بَصِيرٌ	✽	إِنَّ اللهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ
أَنَّ اللهُ غَنِيٌّ حَمِيدٌ	✽	إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللهِ الْإِسْلَامُ
إِنَّ اللهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ	✽	وَأَشْهَدُ أَنْ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ
إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً	✽	إِنَّ رَبَّكَ حَكِيمٌ عَلِيمٌ
وَإِنَّ السَّاعَةَ لَآتِيَةٌ	✽	إِنَّ اللهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

✽ إِنَّ اللهُ: dibaca nasab karena menjadi isimnya إِنَّ. Tanda nasabnya fathah.
 ✽ اللهُ: dibaca اللهُ karena menjadi khobarnya إِنَّ. Hukumnya rafa'. Tanda rafa'nya dlomah. Dasarnya: ... إِنَّ إِنَّ ٤٩

✽ Kata² yang mempengaruhi muftada', juga bisa dibayangkan sebagai titik.

Latihan Memberi Makna

Berilah arti pada kata إِنَّ/أَنَّ dengan makna *sesungguhnya (sa'temene)* dan pada khobarnya إِنَّ/أَنَّ dengan makna *itu / adalah (iku)*

إِنَّ اللهُ * عَلَى كُلِّ شَيْءٍ * قَدِيرٌ

.....AllahGusti Allah	إِنَّ اللهُ كوسى الله
atas segala sesuatu	ingatase saben-saben suwiji	عَلَى كُلِّ شَيْءٍ اعاتسى سابين ٢ سوعى
....:Maha Kuasakuwoso	قَدِيرٌ كُوَاصَا

H Amislati jilid 3 S

BAB II

النَّوَاسِخُ

(YANG MEMPENGARUHI MUBTADA')

لا = Ora ono jinise....iku maujud / tiada jenis sama sekali

Isimnya لا, nakiroh. Hukumnya nasab tanpa al dan tanpa tanwin, kebanyakan khobarnya dibuang. (Tujuan لا tersebut untuk menghilangkan segala jenis)

Berilah arti pada kata لا dengan makna tiada jenis.....sama sekali (ora ono jiniseiku maujud)

لا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ← لا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ
Tanpa harokat
dibaca : لا حَوْلَ
menjadi : لا حَوْلَ

لا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

لا مَوْجِدَ إِلَّا اللَّهُ

لا مَحْبُوبَ إِلَّا اللَّهُ

لا تَبْدِيلَ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ

لا طَاقَةَ لِنَابِهِ

لا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

لا مَقْصُودَ إِلَّا اللَّهُ

أَهْلَكْنَاهُمْ فَلَا نَاصِرَ لَهُمْ

أَوْلَىٰكَ لِأَخْلَاقِهِمْ

إِنَّ يَنْصُرُكُمْ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ

لا (لا) : dibaca nasab tanpa Al, tanpa tanwin karena menjadi isimnya La (لا) khobarnya dibuang yaitu موجود. Dasarnya : ... وشاع في... ٥١. عمل إن... ٥٠

لا dan isimnya) sebagai badalnya لا (لا) لأن في الجنس لا -nya disebut

ليت : Menowo - menowo (boleh jadi / barang kali)

Pengaruhnya Seperti إن .

لنأمنل ما أوتى ← ياليت لنا مثل ما أوتى
asalnya لنا مثل ما أوتى
kemasukan نا dan ليت
menjadi ياليت لنا مثل ما أوتى

قال يا ليت قومي يعلمون * ياليتنا اطعنا الله

يا ويلتي ليتني لم اتخذ فلانا خيلا * ياليتني قدمت حياتي

ياليتني لم اشرك بربي احدا * ياليتني كنت معهم

ياليتنا نرد ولا نكذب بايات ربنا * يا ليتني كنت ترابا

ليت : amalnya seperti إن , yaitu menasabkan mubtada' dan merafa'kan khobar. Dasarnya : ... إن ان ٤٩

كان : koyo-koyo sa'temene (seakan-akan)

كانهم بنيان مرصوص

كانهم يوم يرونها لم يلبثوا الا عشيّة

اعمل لدينك كأنك تعيش أبداً و اعمل لآخرتك

كانت توت غداً (الحديث)

كان : amalnya seperti إن , yaitu menasabkan mubtada' dan merafa'kan khobar. Dasarnya : ... إن ان ٤٩

S Amislati jilid 3 H
H Amislati jilid 3 S

Latihan Memberi Makna

Berilah arti pada kata **كَانَ** dengan makna *ono* (*adanya/bahwasanya*) dan pada khobarnya **كَانَ** dengan makna *iku* (*itu / adalah*)

وكان * الله * غفوراً * رحيمًا

.....	Lan.....	وكان لن
Allah	Sinten Allah	الله سینتن الله
.....Maha PengampunDzat Kang Akeh Ngapurane	غفوراً ذات کانغ آکيه غافوراني
Lagi Maha Penyayang	tur.....Dzat Kang Welas	رحيمًا تور ذات کانغ ولاس

KOSA KATA

حُيِّطُ : Ngelimputi (meliputi)

الشَّيْطَانُ : Syetan (setan)

غُلَامٌ : Anak / bocah (anak)

تُرَابٌ : Lebu (debu)

بَصِيرٌ : Kang Mirsani (Maha Melihat)

بُعْيٌ : Sikso (aniaya/kelaliman)

قُدْرٌ : Kuwoso (Kuasa)

عَلِيمٌ : Ngudaneni (Maha Mengerti)

الْفِرْدَوْسُ : Suwargo Firdaus (surga Firdaus)

شَاكِرٌ : Wong kang syukur (orang yang bersyukur)

كَانَ، يَكُونُ، كُنْ، كَانَتْ dkk. *adanya / bahwasanya (ono)*,
لَيْسَ : *tiada (ora ono)*

Merafa'kan muftada' menjadi isimnya كان (dkk).
Menasabkan khobar menjadi khobarnya كان .

الله غفور رحيم ← كان الله غفوراً رحيمًا
Asalnya الله غفور رحيم
kemasukan : كان
menjadi : كان الله غفوراً رحيمًا

وكان الله سميعاً بصيراً

وكان الله شاكراً عليماً

وكان الله سميعاً عليماً

وما كانت أمك بغياً

يا ليتني كنتُ تراباً

كانت لهم جنات الفردوس

وكان الله عليماً حكيماً

وكان الله بكل شيء عليمًا

وكان الشيطان لربه كفوراً

كان الناس أمة واحدة

❁ كان : dibaca rafa' karena menjadi isimnya : وكان الله
Tanda rafa'nya dengan dlomah.

❁ غفوراً : dibaca nasab karena menjadi khobarnya : كان Tanda nasabnya
dengan fathah. Dasarnya : ... ترفع كان . . . ٥٢

❁ Kata yang mempengaruhi muftada', juga bisa dibayangkan sebagai titik.
فا : adalah singkatan dari فاعل (pelaku) yang berakal.

ف : adalah singkatan dari فاعل (pelaku) yang tidak berakal.

❁ Kata yang asalnya muftada' (م), menjadi isimnya كان, maka memberi maknanya dengan sopo / opo (ف/فا)

نعم : sebaik²nya ...(sa'bagus²se...) untuk memuji.

يس : seburuk²nya ...(sa'elek²e ...) untuk mencela.

Merafa'kan dua isim setelahnya . Isim yang pertama harus ada Al/ mudlof pada isim yang ada Al . Isim yang dipuji atau dicela disebut **makhsus**.

Rangkaian نعم، يس dan isim setelahnya menjadi khobar muqoddam makhsusnya menjadi muftada' muakhor.

نعم الرجل محمد ← نعم الرجل محمد

Makhsus yang disebut setelah نعم

حسنبنا الله ونعم الوكيل ← حسنبنا الله ونعم الوكيل (هو)

Makhsus yang disebut sebelum نعم

ف زادهم إيماناً وقالوا حسنبنا الله ونعم الوكيل (هو)

وإن تولوا فما علموا أن الله مؤلاكم نعم المولى ونعم النصير (هو)

واعتصموا بالله هو مؤلاكم نعم المولى ونعم النصير (هو)

وهبنا لداوود سليمان نعم العبد إنه أواب (هو)

ستغلبون وتخشرون إلى جهنم وبئس المهاد (هى)

ثم أضطره إلى عذاب النار وبئس المصير (هى)

وماؤاهم النار وبئس متوى الظالمين (هى)

أخذته العزة بالإثم فحسبه جهنم وبئس المهاد (هى)

* نعم الوكيل : نعم الوكيل dibaca rafa' karena setelah نعم hukumnya rafa' dan harus ada al atau mudlof pada yang ada al . Dasarnya : ٥٥ مفاًرئال

* نعم الوكيل : Menjadi khobar muqoddam. Muftada' muakhornya adalah dlomir هو yang tersimpan yang kembali pada الله karena makhsusnya disebut sebelum نعم . Dasarnya : ٥٦ وإن تقدم

* Makhsus yang disebut sebelum نعم disebut مشعور . Dalam contoh di atas ditandai dengan garis bawah Rangkaian نعم dan isim setelahnya menjadi khobar muqoddam sedangkan muftada' muakhornya adalah dlomir yang tersimpan yang kembali pada مشعور tersebut.

ليس : tiada (ora ono)

Merafa'kan muftada' menjadi isimnya ليس dan menasabkan khobar menjadi khobarnya ليس (kebanyakan khobarnya ليس diawali huruf jer).

عليكم جناح ← ليس عليكم جناح

Asalnya عليكم جناح
kemasukan : ليس
menjadi ليس عليكم جناح

ليس الله بعزير ذى انتقام

ليس لك من الأمر شئ

ليس له دعوة فى الدنيا

ليس على الأعمى حرج

ليس لهم طعام إلا من ضريع

ليس الله بكاف عبده

وليس الذكر كالأنثى

ليس كمثله شئ

ليس لوقعتها كاذبة

ليس له دافع

* ليس amalnya seperti كان merafa'kan muftada' menjadi isimnya ليس , menasabkan khobar menjadi khobarnya ليس Dasarnya: ٥٣ كان ظل

١١٢
SATU ALASAN

اسم غيرمنصرف : tanpa tanwin rafa'nya dlomah , nasab dan jernya fathah, dengan syarat tak ada Al dan tidak dimudlofkan. Bila ada Al atau dimudlofkan , maka hukumnya asal yaitu rafa' dlomah, nasab fathah dan jer kasroh.

Karena diakhiri alif	Karena مَفَاعِلُ مُنْتَهَى الْجُمُوعُ berwazan مَفَاعِلُ atau مَفَاعِلُ atau yang serupa
حُبْلَى adalah	مَسَاجِدُ adalah
ذِكْرَى adalah	مَشَارِبُ adalah
مَرَضَى adalah	مَنَافِعُ adalah
شُكْرَى adalah	مَسَاكِينُ adalah
حَمْرَاءُ adalah	بَصَائِرُ adalah
خُنْسَاءُ adalah	نَمَارِقُ adalah
بَيْضَاءُ adalah	خَبَائِثُ adalah
أَصْدِقَاءُ adalah	شَيَاطِينُ adalah
<p>حُبْلَى : adalah isim ghoiru munshorif karena diakhiri alif ta'niṣ. Dasarnya : ٦٠. فَا لِفِ التَّانِثِ . Rafa' dlomah, nasab dan jer fathah. Dasarnya : ٥٨. وَجَرَّ بِالْفَتْحَةِ</p>	<p>مَسَاجِدُ : adalah isim ghoiru munshorif karena mengikuti wazan مَفَاعِلُ : ٥٩. وَكُنَّ لِجَمْعٍ . Dasarnya : Rafa' dlomah, nasab dan jer fathah. Dasarnya : ٥٨. وَجَرَّ بِالْفَتْحَةِ</p>
<p>* Isim yang serupa dengan huruf hukumnya mabni disebut غَيْرُ مُمْكِنٍ Isim yang serupa dengan fi'il hukumnya tanpa tanwin disebut غَيْرُ أَمْكِنٍ Sebab-sebab اسم غيرمنصرف karena a. satu alasan. b. dua alasan. yang satu alasan karena 1. Isim yang diakhiri مَمْدُودَةٌ atau مَمْدُودَةٌ 2. Karena mengikuti wazan مَفَاعِلُ مُنْتَهَى الْجُمُوعُ yaitu berwazan مَفَاعِلُ atau مَفَاعِلُ atau yang serupa dengan keduanya. (yang tidak diawali mim).</p>	

BAB III

غَيْرُ مُمْكِنٍ

GHOIRU MUNSHORIF
(ISIM TANPA TANWIN)

H Amshilati jilid.3 S

DUA ALASAN

Karena nama dan عَجْمٌ

۲ مَنْ كَانَ عَدُوًّا لِلْجِبْرِيلِ فَإِنَّهُ نَزَّلَهُ عَلَى قَلْبِكَ

فَاذْكُرْ عِبَادَنَا إِبْرَاهِيمَ وَاسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ

وَهَارُونَ وَسُلَيْمَانَ وَإِنَّا دَاوُودَ رَبُّوْرًا

وَالِي ثَمُوْدَ أَخَاهِمُ صَالِحًا

وَعَهْدَنَا إِلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَإِسْمَاعِيلَ

وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا لِآدَمَ فَسَجَدُوا إِلَّا إِبْلِيسَ

جِبْرِيلٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang عجم yaitu lebih dari 3 huruf dan tidak mengikuti wazan isim fa'il dan isim maf'ul. Dasarnya : . . . والعجمى . ٦٥

Nama dan mengikuti wazan fiil

أَحْمَدُ adalah..... دُئِلَ adalah.....

يَزِيدُ adalah..... شَمْرٌ adalah.....

يُغْلَى adalah..... أَزْهَرُ adalah.....

دُئِلَ : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang mengikuti wazan fiil. Dasarnya : . . . كَذَلِكَ دُوْرُنِ . ٦٦

❖ Dua alasan karena :
- Nama yang عَجْمٌ (tidak berwazan arab). Cirinya lebih dari tiga huruf, tidak mengikuti wazan isim fa'il dan tidak isim maf'ul.
Nama yang berwazan khusus fi'il yaitu فَعْلٌ , أَفْعَلٌ , يُفْعَلُ dst.

❖ Nama Malaikat dan Nabi tanpa tanwin karena nama dan عجم
❖ Nama Nabi yang tiga huruf hukumnya bertanwin. Seperti : شَيْثٌ لُوطٌ نُوحٌ
❖ Nama yang mengikuti wazan isim fa'il atau isim maf'ul hukumnya bertanwin. Contoh : نَكِيْرٌ صَالِحٌ مَالِكٌ مُنْكَرٌ مُحَمَّدٌ

DUA ALASAN (NAMA)

Karena nama dan diakhiri alif nun sebelumnya tiga huruf

Nama dan عَدْلٌ yang mengikuti wazan فَعْلٌ .

عِمْرَانُ adalah عمر adalah

مَرْوَانُ adalah زحل adalah

شَعْبَانُ adalah هذل adalah

رَمَضَانَ adalah جمع adalah

عِمْرَانُ : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang diakhiri alif nun. Dasarnya : . . . كَذَلِكَ حَاوِيٌّ . ٦٢

عَمْرٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang عدل yang berwazan فَعْلٌ Dasarnya : . . . وَالْعَلَمُ . ٦١

Nama dan diakhiri alif

Nama dan tanda muannats yang berupa ha ta'nits / menunjukkan muannats

عَلْقَى adalah مُعَاوِيَةٌ adalah

أَرْطَى adalah طَلْحَةُ adalah

ذَفْرَى adalah فَاطِمَةٌ adalah

عَلْقَى : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang diakhiri alif . Dasarnya : . . . وَمَا يَصِيْرُ . ٦٤

مُعَاوِيَةٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena nama yang diakhiri ha ta'nits Dasarnya : . . . كَذَلِكَ مَوْثٌ . ٦٣

❖ Dua alasan karena :
- Nama yang diakhiri alif nun yang sebelumnya tiga huruf.
- Nama yang menunjukkan muannats.
- Nama yang عدل (menyimpang dari wazan semestinya) berwazan فَعْلٌ .
- Nama yang diakhiri alif

❖ Nama yang diakhiri alif nun yang sebelumnya hanya dua huruf boleh ghoiru munshorif atau munshorif (dengan tanwin) contoh : عَفَّانٌ ، عَسَّانٌ ، حَيَّانٌ
❖ Nama yang menunjukkan perempuan yang tanpa ta' / ha' ta'nits yang lebih dari tiga huruf termasuk ghoiru munshorif. Contoh : رَيْتَبٌ
❖ Nama yang menunjukkan muannats yang tanpa ta' ta'nits yang hanya tiga huruf tengahnya sukun boleh dengan tanwin atau tanpa tanwin. Contoh : هِنْدٌ

ISIM JAMID (الْأَسْمُ الْجَامِدُ)

Isim Jamid adalah isim yang tidak dibentuk dari kata lain
Isim Jamid antara lain :
 - Kata benda yang tidak mempunyai kata kerja
 - Masdar dari tiga huruf yang mujarrod (asli)
 selain masdar yang diawali huruf mim.

Latihan menentukan isim jamid

Karena masdar madli ثَلَاثِي مُجَرَّدٌ		Isim yang tidak punya kata kerja	
دَرْسٌ Pelajaran (pelajaran)	adalah	بَحْرٌ Laut (segoro)	adalah
قِرَاءَةٌ Bacaan (wacanan)	adalah	نَارٌ Api (geni)	adalah
كِتَابَةٌ Penulisan (Penulisan)	adalah	شَمْسٌ Matahari (serngenge)	adalah
فَرَحٌ Kegembiraan (bungah)	adalah	لَيْلٌ Malam (wengi)	adalah
قَوْلٌ Ucapan (ucapan)	adalah	أَرْضٌ Bumi (bumi)	adalah
سُجُودٌ Sujud (sujud)	adalah	غَمَامٌ Awan (mendung)	adalah
رُكُوعٌ Ruku' (ruku')	adalah	بَيْتٌ Rumah (omah)	adalah
صِيَامٌ Puasa (poso)	adalah	بَقَرَةٌ Sapi (sapi)	adalah
عِلْمٌ Pengetahuan (ilmu)	adalah	جَامُوسٌ Kerbau (kebo)	adalah
فَرُصٌ Memotong (motong)	adalah	حِجَارَةٌ Batu (watu)	adalah
❖ دَرْسٌ : adalah isim jamid karena masdar madli ثَلَاثِي مُجَرَّدٌ		❖ بَحْرٌ : adalah isim jamid karena tidak mempunyai kata kerja.	
❖ Menurut ulama Basra kata asal adalah masdar. ❖ Menurut ulama Kuffah kata asal adalah fiil. ❖ Selain isim-jamid disebut musytaq. ❖ Masdar dari fiil empat huruf yang mujarrod (asli) atau yang mazid (tambahan) dan masdar mim, tidak termasuk jamid, tetapi musytaq.			

DUA ALASAN (SIFAT)

Sifat dan tambahan alif nun berwazan : فَعْلَانُ fa'nya fathah	Sifat dan wazan أَفْعَلُ yang muannatsnya tanpa ta'
سَكْرَانٌ muannatsnya سَكْرَى adalah.....	أَحْمَرٌ muannatsnya أَحْمَرَاءُ adalah.....
عَطْشَانٌ muannatsnya عَطْشَى adalah.....	أَصْفَرٌ muannatsnya أَصْفَرَاءُ
غَضْبَانٌ muannatsnya غَضْبَى adalah	أَسْوَدٌ muannatsnya أَسْوَدَاءُ
لِحْيَانٌ tidak punya muannats adalah	أَفْضَلٌ muannatsnya أَفْضَلَى
رَحْمَانٌ tidak punya muannats adalah	أَدْنَى muannatsnya أَدْنَى
❖ لِحْيَانٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang diakhiri alif nun. Dasarnya : وَرَأَيْدًا ٦٨	❖ أَحْمَرٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang mengikuti wazan أَفْعَلُ Dasarnya : ٦٧. وَوُضِفُ
Sifat dan عدل berwazan : فَعَالٌ	Sifat dan عَدَلٌ berwazan مَفْعَلٌ
أَحَادٌ adalah	مَوْحَدٌ adalah
ثَنَاءٌ adalah	مَنْثَى adalah
ثَلَاثٌ adalah	مِثْلٌ adalah
رَبَاعٌ adalah	مَرْبِعٌ adalah
❖ أَحَادٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang mengikuti wazan فَعَالٌ Dasarnya : ٦٩. وَمَنْعُ عَدَلٍ ٧٠. وَوَرْنٌ مَنْثَى	❖ مَوْحَدٌ : adalah isim ghoiru munshorif karena sifat yang mengikuti wazan مَفْعَلٌ Dasarnya : ٦٩. وَمَنْعُ عَدَلٍ ٧٠. وَوَرْنٌ مَنْثَى
❖ Sifat yang عَدَلٌ yang mengikuti wazan فَعَالٌ juga termasuk ghoiru munshorif. ❖ Contoh : وَوَرْنٌ مَنْثَى ٧٠. وَوَرْنٌ مَنْثَى Dasarnya : أَخْرُ pindahan dari أَخْرُ ❖ أَرْبَعٌ ثَلَاثٌ إِثْنَانٌ وَاحِدٌ dst. مَوْحَدٌ dst. أَحَادٌ yang muannatsnya ada ta' harus bertanwin. Contoh : سَيْفَانٌ ❖ فَعْلَانٌ dan فَعْلَانٌ muannatsnya سَيْفَانٌ harus ada tanwin karena muannatsnya ada ta'. Contoh : خَيْصَانٌ muannatsnya خَيْصَانَةٌ ❖ أَفْعَلٌ yang muannatsnya memakai ta' harus bertanwin. Contoh : أَرْمَلَةٌ أَرْمَلٌ ❖ Isim ghoiru munshorif dalam keadaan darurat (misalnya daruratnya syi'ir), boleh dengan tanwin.	

**ISIM MUSYTAQ
YANG BERUPA MUBALAGHOH (مُبَالَغَةٌ)**

Mubalaghoh adalah isim fa'il yang menunjukkan makna banyak yang diikuti wazan-wazan mubalaghoh. Wazan mubalaghoh yang dirumuskan / yang beraturan (قِيَاسِي) ada 5 : (فَعْلٌ ، مَفْعَالٌ) : 5 (قِيَاسِي)

Latihan menentukan mubalaghoh

فَعْلٌ ← فَعِيلٌ	فَعُولٌ ← فَعُولٌ	فَعَالٌ ← فَعَالٌ	فَعَالٌ tanpa harokat dibaca : فَعَالٌ menjadi فَعَالٌ
وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا	وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ		
وَإِنَّ اللَّهَ رَعُوفٌ رَّحِيمٌ	اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا		
إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ شَكُورٌ	إِنَّهُ هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ		
إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا	مَنْ شَرَّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ		
وَإِنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ	إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ		
وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ	وَلَا تُطِيعُ كُلَّ حَالِفٍ مَّهِينٍ		
وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ	حَمَالَةَ الْحَطَّابِ		
إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ	وَمَا أَنْتَ عَلَيْهِمْ بِجَبَّارٍ		
وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيُّ الْكَبِيرُ	وَهُوَ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ		
❁ كُفُورًا : adalah mubalaghoh karena menunjukkan makna banyak yang berwazan : فَعُولٌ Dasarnya : فَعَالٌ أَوْ مَفْعَالٌ ٧١	❁ كَفَّارٌ : adalah mubalaghoh karena menunjukkan makna banyak yang berwazan : فَعَالٌ Dasarnya : فَعَالٌ أَوْ مَفْعَالٌ ٧١		

❁ حَذِرٌ، مَلِكٌ : فَعْلٌ مَفْعَالٌ : مَفْعَالٌ : مَفْعَالٌ
Isim musytaq antara lain :
Isim fa'il, isim maf'ul, sifat musyabbahah, mubalaghoh, isim tafdlil, isim zaman, isim makan, isim alat, masdar mim.

BAB IV

الْإِسْمُ الْمُسْتَقِيُّ

ISIM MUSYTAQ

(ISIM YANG DIBENTUK DARI KATA LAIN)

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA ISIM ZAMAN (اِسْمُ زَمَان)

/ ISIM MAKAN (اِسْمُ مَكَان) berwazan : مَفْعَلٌ / مَفْعِلٌ

Isim zaman : adalah isim yang menunjukkan zaman.
Isim makan : adalah isim yang menunjukkan tempat.

Latihan menentukan isim makan dan zaman.
Dan berilah makna : *enggon/waktu(tempat/waktu.....)*

مَفْعِلٌ tanpa harokat dibaca : مَفْعَلٌ menjadi : مَفْعَلٌ	مَفْعَلٌ ← مَفْعِلٌ	مَفْعَلٌ ← مَفْعِلٌ	مَفْعَلٌ tanpa harokat dibaca : مَفْعِلٌ menjadi : مَفْعِلٌ
---	---------------------	---------------------	---

مَوْلِدٌ ..lahir (lahir)	adalah..	مَقْعِدٌ ..duduk (lungguh)	adalah..
مَوْجِعٌ ..jatuh (tibo)	adalah..	مَنْظَرٌ ..melihat (ningali)	adalah..
مَسِيرٌ ..berjalan (mlaku)	adalah..	مَسْكَنٌ ..menetap (netep)	adalah..
مَبِيعٌ ..jualan (adol)	adalah..	مَدْرَسَةٌ ..belajar (sinahu)	adalah..
مَبِيتٌ ..menginap (nginep)	adalah..	مَرْمَى ..melempar (mbalang)	adalah..
مَجْلِسٌ ..duduk (lungguh)	adalah..	مَقَامٌ ..berdiri (ngadek)	adalah..
مَعْرَضٌ ..pameran (pameran)	adalah..	مَكْتَبٌ ..menulis (nulis)	adalah..

<p>* مَوْلِدٌ : "enggon lahir" adalah isim makan karena menunjukkan tempat, berwazan : مَفْعِلٌ</p> <p>* مَوْلِدٌ : "wektu lahir" adalah isim zaman karena menunjukkan waktu, berwazan : مَفْعَلٌ</p> <p>* مَوْلِدٌ : berwazan مَفْعِلٌ karena fa' fiilnya huruf illat.</p>	<p>* مَقْعِدٌ : "enggon lungguh" adalah isim makan karena menunjukkan tempat, berwazan : مَفْعِلٌ</p> <p>* مَقْعِدٌ : "wektu lungguh" adalah isim zaman karena menunjukkan waktu, berwazan : مَفْعَلٌ</p>
---	---

* Semua isim zaman atau isim makan berwazan مَفْعِلٌ .
Berwazan مَفْعِلٌ jika :
- Fa' fiilnya berupa huruf علة
- Ain fiil berupa ya'.
- Semua hurufnya shohih , tetapi ain fiilnya dibaca kasroh pada mudlori'nya. Contoh يجلس
Apabila mengikuti wazan مَفْعِلٌ , tetapi tidak dengan syarat di atas, maka hukumnya سَمَاعِيٌّ yang menentukan adalah kamus . Contoh سَجَدٌ - سَجَدٌ مَسْجِدٌ

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA MUBALAGHOH (مِبَالِغَةٌ)

Wazan mubalaghoh yang tidak dirumuskan (سَمَاعِيٌّ).

Berwazan : فُعُولٌ ، فُعَالٌ ، فَعِيلٌ ، فَعَالَةٌ ، فَاعُولٌ ، فَيُعُولٌ ، مَفْعَلٌ ، مَفْعِيلٌ .

Latihan menentukan mubalaghoh yang tidak beraturan
Dan berilah makna : *Kang akeh/kang banget (moho) .../ yang banyak(maha)...*

الْقُدُّوسُ	...suci (....suci)	adalah	karena.....	berwazan.....
سُبُّوحٌ	...suci (....suci)	adalah	karena ...	berwazan.....
كُبَّارٌ	...besar (....gede)	adalah	karena	berwazan.....
سِكِّيرٌ	...mabuk (....mendem)	adalah	karena	berwazan.....
الصَّٰدِقُ	...jujur (....jujur)	adalah	karena	berwazan.....
عَلَامَةٌ	...alim (....alim)	adalah	karena	berwazan.....
فَارُوقٌ	...arif (....bikasono)	adalah	karena	berwazan.....
قِيُومٌ	...berdiri (....lurus)	adalah	karena	berwazan.....
مِسْعَرٌ	...keras (....keras)	adalah	karena	berwazan.....
مِعْطِرٌ	...wangi (....wangi)	adalah	karena	berwazan.....

* الْقُدُّوسُ : Kang moho suci adalah mubalaghoh karena menunjukkan makna banyak
berwazan : فُعُولٌ

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA NASAB (نَسَب)

Kang bongso”

Cara membuat nasab dengan menambah ya' tasydid yang sebelumnya dibaca kasroh. Bila diakhiri ta', maka ta' tersebut dibuang. Bila diakhiri alif, maka alif diganti wawu.

Latihan membuat nasab

عَرَبٌ ← عَرَبِيٌّ / عَرَبِيَّةٌ

كِتَابٌ ← .../... ← بَيْضَاءٌ ← بَيْضَاوِيٌّ / بَيْضَاوِيَّةٌ
قِيَاسٌ ← .../... ← سَمَاءٌ ← .../...
سَمَاعٌ ← .../... ← عَصَا ← .../...
عُرْفٌ ← .../... ← فَتَى ← .../...
عَجَمٌ ← .../... ← دُنْيَا ← دُنْيَاوِيٌّ / دُنْيَاوِيَّةٌ
دِينٌ ← .../... ← الْقَاضِيُّ ← .../...
إِصْطِلَاحٌ ← .../... ← ثَانٍ ← ثَانَوِيٌّ / ثَانَوِيَّةٌ
فَاطِمَةٌ ← .../... ← فَاطِمِيٌّ / فَاطِمِيَّةٌ ← نَبِيٌّ ← .../...
مَكَّةٌ ← .../... ← عَلِيٌّ ← .../...
لُغَةٌ ← .../... ← لُغَوِيٌّ / لُغَوِيَّةٌ ← قِصِيٌّ ← .../...

عَرَبِيَّةٌ : nasabnya عَرَبِيٌّ muannatsnya عَرَبِيَّةٌ
 بَيْضَاوِيَّةٌ : nasabnya بَيْضَاوِيٌّ muannatsnya بَيْضَاوِيَّةٌ
 ٧٧. يَا كِيَا الْكُرْسِي Dasarnya :

ISIM MUSYTAQ YANG BERUPA TAFDLIL (إِسْمٌ تَفْضِيلٌ)

Tafdilil adalah isim musytaq yang menunjukkan bahwa ada dua kata yang mengandung arti sama, namun salah satunya ada yang melebihi yang lain.

Berwazan : أَفْعَلٌ , muannatsnya : فُعْلَى dan أَفْعَلٌ termasuk ghoiru munshorif (tanpa tanwin) rafa' dlomah, nasab/ jer fathah. Kata أَشْرٌ dan حَيْرٌ yang digunakan tafdlil asalnya أَشْرٌ dan أَحْيَرٌ .

Latihan membuat isim tafdlil.

حَسَنٌ ← ← حَسَنٌ Kang bagus yang bagus	صَغِيرٌ ← أَصْغَرٌ / صَغْرَى Kang cilik...../ yang kecil.....
سَافِلٌ ← ← سَافِلٌ Kang rendah yang rendah	كَبِيرٌ ← ← كَبِيرٌ Kang gede.../ yang besar
الدَانِيُّ ← ← الدَانِيُّ Kang ino yang hina	عَلِيٌّ ← ← عَلِيٌّ Kang duwur.../ yg tinggi...
قَرِيبٌ ← ← قَرِيبٌ Kang parek yang dekat	عَظِيمٌ ← ← عَظِيمٌ Kang agung.../ yang agung

صَغْرَى : "kang cilik" . Tafdlilnya أَصْغَرٌ "kang luwih cilik" . Muannatsnya صَغْرَى
 ٧٤. ضَعُ مِنْ Dasarnya :

- Isim tafdlil ada empat keadaan :
1. Tanpa al dan tidak dimudlofkan bermakna **lebih/luwih** Hukumnya wajib mufrod mudzakkar dan ada min setelahnya. Contoh : رَبَّنَا أَفْضَلُ مِنْ فَاطِمَةَ . زيدٌ أَجْمَلُ مِنْ سَعِيدِ
 2. Dimudlofkan pada nakiroh bermakna **luwih/lebih....atau paling.....** Hukumnya wajib mufrod mudzakkar dan membuang min dan majrurnya. Contoh : ٧٥. وَإِنْ لَمُنْكَوْرٌ Dasarnya : هَذَا أَجْمَلُ رَجُلٍ ، هَذَا أَجْمَلُ رَجُلَيْنِ ، هَذِهِ أَجْمَلُ امْرَأَةٍ
 3. Dengan al. Bermakna **lebih...../paling** Hukumnya harus sesuai dengan kata sebelumnya dan tanpa min serta majrurnya . Contoh : هو الأَفْضَلُ ، هما الأَفْضَلَانِ ، هم الأَفْضَلُونَ / الأَفْضَلِيْنَ ، هي الأَفْضَلِيْ ، هن الأَفْضَلِيَّاتُ
 4. Dimudlofkan pada ma'rifat. Bermakna **luwih.../paling.....** Hukumnya tanpa min dan majrurnya. Boleh mufrod mudzakkar, boleh sesuai dengan sebelumnya. Yang paling banyak adalah yang mufrod mudzakkar. Dasarnya : ٧٦. وَتَلَوَالٌ
- Terkadang isim tafdlil yang tanpa min bermakna isim fa'il. Contoh : رَبَّنَا أَعْلَمُ بِكُمْ
 Bermakna : رَبَّنَا عَلِمَ بِكُمْ
 Atau bermakna sifat musyabbahah. Contoh : وَهُوَ أَهْوَنُ عَلَيْهِ
 Bermakna : وَهُوَ هَيِّنٌ عَلَيْهِ
- Tidak semua af'al tafdlil muannatsnya berwazan فُعْلَى (lebih tepatnya lihat kamus).

BAB V

الإِسْمُ الْمُعْتَلُّ

ISIM MU'TAL (ISIM CACAT)

KUMPULAN ENAM ISIM (yang kurang dari 3 huruf)

الْأَسْمَاءُ السِّتَّةُ	Rafa' wawu (perpanjangan dlomah) ,
أَب : Bapak	Nasabnya alif (perpanjangan fathah),
أَخ : Saudara	Jernya ya' (perpanjangan kasroh).
إِخْوَانٌ : Ipar	Dengan syarat dimudlofkan pada selain ya'.
فَمِنْ : Mulut	Dasarnya : ... فَأَرْفَعُ يَؤُؤِ . ٨٠
ذُو : Yang punya...	
هَنْ : Anu	Dasarnya : ... مِنْ ذَلِكَ ذُو . ٧٨ . أَب أَخ . ٧٩

أَب ← أَبُوهُمْ ← إِنَّ أَبَاهُمْ ← مِنْ أَيْهِمْ	أَب، أَخ، حَم
jer nasab rafa'	هَنْ، فُ، ذُو

أَيْهِمْ jernya أَبَاهُمْ nasabnya أَبُوهُمْ rafa'nya أَب

وَلَمَّا دَخَلُوا مِنْ حَيْثُ أَمَرَهُمْ أَبُوهُمْ	✽	إِذْ قَالَتْ لَهُمْ أَخُوهُمْ
فَمَنْ عَفَىٰ لَهُ مِنْ أَخِيهِ شَيْئًا	✽	أَلَمْ تَعْلَمُوا أَنَّ أَبَاكُمْ
إِذْ قَالَتْ لِأَبِيهِ وَقَوْمِهِ مَا تَعْبُدُونَ	✽	وَالْقُرْآنِ ذِي الذِّكْرِ
وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ	✽	وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ

✽ أَخ : adalah asma' sittah dasarnya no. ٧٩ ٧٨ rafa'-wawu, nasab-alif, jer dengan ya' Dasarnya no. ٨٠

يَا أَبَتِ يَا أَبَتِ يَا أَبَتِ	يا + أَب + ي ← يَا أَبَتِ	يَا أَبَتِ bisa diganti يَا أَبَتِ
----------------------------------	---------------------------	------------------------------------

إِذْ قَالَتْ يُوسُفُ لِأَبِيهِ يَا أَبَتِ إِنَّنِي رَأَيْتُ أَحَدَ عَشَرَ كَوْكَبًا

يَا أَبَتِ لَا تَعْبُدِ الشَّيْطَانَ إِنَّ الشَّيْطَانَ كَانَ لِلرَّحْمَنِ عَصِيًّا

✽ يَا أَبَتِ asalnya يَا أَبَتِ

✽ Bila tidak dimudlofkan, maka rafa' dlomah, nasab fathah, jer kasroh. Bila dimudlofkan dengan ya' dlomir, maka dibaca kasr oh, ya'nya sukun.

Khusus kata يَا أَبَتِ bisa diganti dengan يَا أَبَتِ

Apabila diberi huruf يا jadinya يَا أَبَتِ . Dasarnya : ... وَفِي التَّوْرَةِ يَا أَبَتِ . ٨١

ISIM CACAT YANG BERUPA ISIM MANQUSH (الْأِسْمُ الْمَنْقُوشُ) DIAKHIRI YA'.

Isim Manqush adalah isim yang diakhiri ya' yang sebelumnya berupa kasroh. l'rob rafa' dan jernya tetap, (dikira-kirakan) tetapi pada waktu nasab diperlihatkan dengan fathah

الرَّاضِي ← بِالرَّاضِي ← إِنَّ الرَّاضِي	الرَّاضِي Rafa'nya : الرَّاضِي بالرَّاضِي Contoh jernya Contoh nasabnya إِنَّ الرَّاضِي
رَاضٍ ← بِرَاضٍ ← إِنَّ رَاضِيًا	

الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ

وَالزَّانِيَةُ لَإِنَّكَهَا هَآئِلًا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٍ

فَإِنْ أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ

فَسَأَلْتُ أَوْدِيَةَ بِقَدْرِهَا فَاحْتَمَلَ السَّيْلُ زَبَدًا رَابِيًا

وَدَاعِيَا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

مُتَّكِنِينَ عَلَى فُرْشٍ بَطَّائِنُهَا مِنْ إِسْتَبْرَقٍ وَجَنَى الْجَنَّتَيْنِ دَانٍ

الزَّانِي : adalah isim mu'tal yang manqush, karena diakhiri huruf illat berupa ya'. l'rob rafa' dan jernya tetap. Nasabnya dengan fathah. Dasarnya : . ٨٢ . وَسِمٌ ... ٨٣ . وَأَيُّ فِعْلٍ ... ٨٤ . وَالتَّانِي ...

Isim manqush, bila al-nya dibuang maka ya' diganti tanwin. Contoh : زَانٍ → الزَّانِي .

ISIM CACAT YANG BERUPA ISIM MAQSHUR (الْأِسْمُ الْمَقْشُورُ) YANG DIAKHIRI ALIF

Isim Maqshur adalah isim yang diakhiri alif, baik yang berbentuk (ا / ي) yang sebelumnya fathah. Rafa', nasab dan jernya tetap. (Dikira-kirakan tidak berupa kasroh yang nampak)

الدُّنْيَا ← إِنَّ الدُّنْيَا ← فِي الدُّنْيَا أَلْحُسْنَى ← إِنَّ أَلْحُسْنَى ← بِالْحُسْنَى	الدُّنْيَا Rafa'nya : الدُّنْيَا Contoh nasabnya إِنَّ الدُّنْيَا Contoh jernya فِي الدُّنْيَا
--	---

رَبَّنَا اتَّقِ الدُّنْيَا حَسَنَةً * يَعْلَمُونَ ظَاهِرًا مِّنَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

مِّنْكُمْ مَّنْ يُّرِيدُ الدُّنْيَا * مَن كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا

وَعَرَّتْهُمْ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا * وَزَيْنَتَهَا نُوفٍ إِلَيْهِمْ فِيهَا ...

إِنَّ هُوَ إِلَّا ذِكْرَى لِّلْعَالَمِينَ * فَإِنَّ الذِّكْرَى تَنْفَعُ الْمُؤْمِنِينَ

وَالضُّحَى وَاللَّيْلُ إِذَا سَجَى * إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرَى لِأُولِي الْأَلْبَابِ

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى * ذَلِكَ ذِكْرَى لِلذَّاكِرِينَ

الدُّنْيَا : adalah isim mu'tal yang maqshur karena diakhiri huruf illat berupa alif. l'robnya semuanya tetap (dikira-kirakan). Dasarnya : . ٨٢ . وَسِمٌ ... ٨٣ . وَأَيُّ فِعْلٍ ... ٨٤ . فَالْأَوَّلُ ...

Alif layyinah (ي) yang sebelumnya berciri harokat fathah, bila digandeng dengan isim lain, maka alif layyinah (ي) menjadi alif (ا) Contoh : عَصَى + كُ menjadi عَصَا dan ذِكْرَى + هَا menjadi ذِكْرَاهَا

٣٦٢
 ﴿التَّعْتُ / الصِّفَةُ﴾

NAAT / SIFAT

Naat / Sifat adalah : kata yang menyempurnakan kata sebelumnya dengan menerangkan sebagian sifat dari sifat-sifatnya kata yang diikuti. *Dasarnya* : (٨٦ . فَالتَّعْتُ ...)
 Fungsi naat/sifat untuk menghususkan, jika yang diikuti nakiroh.
 Untuk menjelaskan, jika yang diikuti ma'rifat.
 Kata yang diikuti disebut : مَتَّعُوثٌ / مَوْصُوفٌ

Kesamaan naat dan man'ut dalam

- Ma'rifat / nakirohnya
- Mudzakkar / muannatsnya.
- Mufrod / mutsanna / jamaknya
- Rafa' / nasab / jernya.

Dasarnya : ٨٧ . وَلْيُعْطِ ... ٨٨ . وَهُوَ لَدَى ...

Naat/sifat ada 3 (tiga) yaitu :

- Mufrod.
- Jumlah
- Syibih jumlah
(jer-majrur //dlorc?)

Naat mufrod antara lain :

1. Isim musytaq yang 5 (lima) yaitu :
 - Isim fa'il.
 - Isim maf'ul
 - Sifat musyabbahah
 - Mubalaghoh
 - Isim tafdlil *Dasarnya* : ٨٩ . وَأَنْعَتٌ بِمُشَقِّقٍ ...
2. Jamid yang menyerupai (dita'wili) musytaq seperti :
 - Isim isyarah
 - Isim maushul yang ada al
 - Isim yang dinasabkan (dibangsakan dengan diberi ya' nisbat/ ي)
 - Bilangan
 - Kata yang bermakna ; yang mempunyai (kang duweni....)
seperti ذَاتُ ، ذِي ، dsb
 - Dasarnya* : ٨٩ . وَأَنْعَتٌ بِمُشَقِّقٍ ...
3. Masdar. (wajib mufrod mudzakkar)
 - *Dasarnya* : ٩٠ . وَنَعْوًا بِمُضَدَّرٍ ...

BAB VI

التَّوَابِعُ

ISIM YANG MENGIKUTI I'ROB SEBELUMNYA

1. Naat / sifat
2. Taukid
3. Athof
4. Badal

Dasarnya : ٨٥ . يُبَعِّعُ ...

Latihan Memberi Makna

Berilah arti pada kata yang menjadi *na'at / sifat* (نعت / صفة) dengan makna : *yang (kang)*

الحَمْدُ * لله * رَبِّ الْعَالَمِينَ

Segala puji	Utawi sekabehane puji	الحَمْدُ سكابهاني فوجي
bagi Allah	iku tetep keduwe Allah	الله تف كدوى الله
..... menjadi Tuhan semesta alammengerani wong alam kabeh	رَبِّ الْعَالَمِينَ مغيراني وونغ عالم كابه

إِلَّا بِاللَّهِ * الْعَلِيِّ * الْعَظِيمِ

Kecuali dengan Allah	Kejobo kelawan Allah	إِلَّا بِاللَّهِ كجبابكلوان الله
..... Maha Luhur Moho luhur	الْعَلِيِّ ماها لوهور
dan Maha Agung	tur Moho Agung	الْعَظِيمِ تور ماها اكرع

* Naat yang masdar selalu mufrod mudzakkar.

Contoh :

مَرَرْتُ بِرَجُلٍ عَدْلٍ مَرَرْتُ بِمَرْأَةٍ عَدْلٍ

مَرَرْتُ بِرَجُلَيْنِ عَدْلٍ مَرَرْتُ بِمَرَاتَيْنِ عَدْلٍ

مَرَرْتُ بِرِجَالٍ عَدْلٍ مَرَرْتُ بِنِسَاءٍ عَدْلٍ

التَّعْتُ / الصِّفَةُ

NAAT / SIFAT (ص : kang..../yang)

Latihan Menentukan Naat / sifat

Naat yang berupa *musytaq* (isim fa'il/sifat musyabbahah, isim maf'ul, mubalaghoh, tafdlil) Sama dalam ma'rifat / nakirohnya, mudzakkar / muannatsnya, mufrod/ mutsanna/ jamaknya. Rafa' / nasab / jernya.

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ	وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	عَلَيْهِمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ
لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ	رَبَّنَا أَخْرِجْنَا إِلَى أَجَلٍ قَرِيبٍ
وَبِالْيَوْمِ الْأَخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ	إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَارَكَةٍ
مِنَ اللَّهِ الْعَزِيزِ الْعَلِيمِ	إِنَّهُ مِنْ عِبَادِنَا الْمُخْلَصِينَ
مِنَ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ	فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ

* *الرَّجِيمِ* : dibaca *الرَّجِيمِ* karena menjadi naat yang harus ikut man'utnya yaitu *الشَّيْطَانِ* Dasarinya : ٨٥. *يُنْعَى* *الرَّجِيمِ* : menjadi naat karena menyempurnakan *الشَّيْطَانِ* dan sama dalam ma'rifat, mudzakkar mufrod dan pantas diberi makna *kang*. Dasarinya : ٨٦. *فَالنَّعْتُ* ... ٨٧. *وَلْيُعْطُ* ... ٨٨. *وَهُوَ لَدَى* ... ٨٦

Naat yang berupa *jamid* yang dita'wili *musytaq* (kata yang bermakna "kang duweni/ yang mempunyai" dan bilangan).

الحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ
تَبَارَكَ اسْمُ رَبِّكَ ذِي الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ	قُلْنَا أَحْمِلْ فِيهَا مِنْ كُلِّ زَوْجٍ إِثْنَيْنِ
أَوْ اطْعَامٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ	وَقَالَ اللَّهُ لَا تَتَّخِذُوا لِلْهِنِ أَثْنَيْنِ

* *رَبِّ* : dibaca *رَبِّ* karena menjadi naat yang harus ikut man'utnya yaitu *اللَّهِ* Dasarinya : ٨٥. *رَبِّ* : menjadi naat karena menyempurnakan *اللَّهِ* dan sama dalam ma'rifat, mudzakkar, mufrod dan pantas diberi makna *kang*. Dasarinya : ٨٦. *فَالنَّعْتُ* ... ٨٧. *وَلْيُعْطُ* ... ٨٨. *وَهُوَ لَدَى* ... ٨٦

﴿ العطف ﴾

ATHOF (kata sambung)

Athof adalah penyambungan dua kata dengan memakai huruf athof, di mana kata yang disambung harus mengikuti **مُعْطُوفٌ عَلَيْهِ** (yang disambungi) dalam i'robnya.

Huruf athof antara lain : **وَفَ، ثُمَّ، أَمْ، إِمَّا، بَلْ، لَآ، لَكِنْ، حَتَّى**

Athof mutlaq yaitu mengikuti dalam lafadz dan hukumnya dengan memakai

huruf : **وَفَ، ثُمَّ، أَمْ، حَتَّى، أَوْ**

Dasarnya : **٩٤ . فَالْعُطْفُ مُطْلَقًا . .**

عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ ← عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ tanpa harokat
 dibaca : **عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ**
 menjadi : **عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ**

من الجنة والناس * الإلبعولتهن أو آبائهن

لا يبع فيه ولا حلة ولا شفاعه * أو آباء بعولتهن أو أبناءهن

لا تأخذه سنة ولا نوم * أو أبناء بعولتهن أو إخوانهن

قول معروف ومغفرة * أو بنى إخوانهن أو بنى

بالليل والنهار سرا وعلانية * أخواتهن أو نساءهن

* **عَبْدِكَ** yang dibaca jer. karena diathofkan pada kata **رَسُولِكَ** : dibaca **رَسُولِكَ** .
 Huruf athofnya wawu. Dasarnya : **٩٤ . فَالْعُطْفُ مُطْلَقًا . .**

Latihan Memberi Makna

بالليل * والنهار * سرا * وعلانية

Di waktu malam	Ing dalem wengi	بالليل ن اعدام وغي
..... siang rino	والنهار رنا
dengan rahasia	kelawan samar	سرا كلوان سمار
..... kelihatan ngédhéng	وعلانية ن غيدع

﴿ التوكيد ﴾

TAUKID (Penegas) (hiyo)

Taukid adalah kata yang mengikuti i'rob sebelumnya yang berfungsi sebagai penguat. Taukid dengan menggunakan lafadz **كُلٌّ** harus ada dlmir yang kembali pada yang ditaukidi.

Taukid juga memakai **أَجْمَعُونَ أَجْمَعِينَ**

Kata yang ditaukidi disebut **مُؤَكَّدٌ**

بِالْكِتَابِ كُلِّهِ ← بِالْكِتَابِ كُلِّهِ dan **وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ← وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ**

بِالْكِتَابِ كُلِّهِ tanpa harokat
 dibaca : **بِالْكِتَابِ كُلِّهِ**
 menjadi : **بِالْكِتَابِ كُلِّهِ**

قُلْ إِنَّ الْأَمْرَ كُلَّهُ لِلَّهِ * أولئك عليهم لعنة الله

ويكون الدين كله لله * والملائكة والناس أجمعين

ليظهره على الدين كله * من الجنة والناس أجمعين

وعلم آدم الأسماء كلها * وأتوني بأهلكم أجمعين

سبحان الذي خلق الأزواج كلها * فنجيناها وأهلها أجمعين

كذبوا بآياتنا كلها * فسجد الملائكة كلهم أجمعون

فسجد الملائكة كلهم أجمعون * وإليه يرجع الأمر كله

٨٥ . تبع . . . : **كُلِّهِ** karena menjadi taukidnya : **أَلْكِتَابِ** Dasarnya :
 * **كُلِّهِ** sebagai taukid harus ada dlmir yang kembali pada **أَلْكِتَابِ** yaitu **هُ**
 Dasarnya : **٩١ . وَكَلَّا إِذْ كُرُّوا . .**

٩١ . **وَكَلَّا إِذْ كُرُّوا . .** : **أَجْمَعِينَ** karena menjadi taukidnya kata **النَّاسِ** yang dibaca jer
 * **أَجْمَعِينَ** : **أَجْمَعِينَ** dibaca
 Dasarnya : **٩٢ . وَبَعْدَ كُلِّ . . ٩٣ . وَدُونَ كُلِّ . .**

٩٢ . **وَبَعْدَ كُلِّ . . ٩٣ . وَدُونَ كُلِّ . .** :
 Dasarnya : **٩٢ . وَبَعْدَ كُلِّ . . ٩٣ . وَدُونَ كُلِّ . .**

Tempat-tempat berhenti lalu diberi makna

الْحَمْدُ * لِلَّهِ * رَبِّ الْعَالَمِينَ

الْحَمْدُ : karena ada al
 لِلَّهِ : karena nama
 رَبِّ الْعَالَمِينَ : tidak boleh berhenti pada kata رَبِّ
 sebab tak ada al dan tak ada tanwin.

الرَّحْمَنُ * الرَّحِيمِ

الرَّحْمَنُ : sebab kata الرَّحْمَنِ ada al.
 الرَّحِيمِ : sebab kata الرَّحِيمِ ada al.

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ : sebab kata : مَالِكِ yang ada al.

إِيَّاكَ * نَعْبُدُ * وَإِيَّاكَ * نَسْتَعِينُ

إِيَّاكَ : sebab ك adalah dhomir.
 نَعْبُدُ : sebab kata نَعْبُدُ berupa fi'il.
 وَإِيَّاكَ : sebab ك adalah dhomir.
 نَسْتَعِينُ : sebab kata نَسْتَعِينُ berupa fi'il.

* Tempat berhenti lalu diberi makna :

1. Isim dhomir.
2. Isim yang ada al.
3. Isim mausul.
4. Nama orang.
5. Tanwin.
6. Semua kata fi'il
7. Isim isyarah yang tidak ada *musyar ilaih* (مُشَارِئِلَيْه) nya (yaitu kata yang ditunjuk)
 Bila ada *musyar ilaih* (مُشَارِئِلَيْه) nya maka pemberian makna pada *musyar ilaih* (مُشَارِئِلَيْه) nya.
 cirinya biasanya ada al, yang terletak setelah isyarah.

BADAL (Pengganti)

Badal adalah kata yang mengikuti i'rob sebelumnya yang menjadi tujuan hukum atau penjelas, dengan tanpa lantaran huruf athof.

Dasarnya : ... التَّالِي . ٩٥

Kata yang sebelum badal disebut مُبَدَّلٌ مِنْهُ : (yang digantikan)

Berilah arti pada kata yang menjadi badal dengan makna yaitu / yang jadi (rupane /hiyo)

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ← عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ : tanpa harokat
 dibaca : عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
 menjadi : عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَبْدِكَ وَرَسُولِكَ النَّبِيِّ الْأَمِيِّ

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

وكَذَلِكَ جَعَلْنَا لِكُلِّ نَبِيٍّ عَدُوًّا شَيَاطِينَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

قُتِلَ أَصْحَابُ الْأَخْذُودِ النَّارِ ذَاتِ الْوَقُودِ

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ * وَاذْكُرْ عِبَادَنَا بِأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ

ذِكْرَ رَحْمَةِ رَبِّكَ عَبْدَهُ زَكْرِيًا * يَسْأَلُونَكَ عَنِ الشَّهْرِ الْحَرَامِ قِتَالٍ فِيهِ

إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ صَالِحٌ أَلَا تَتَّقُونَ * إِذْ قَالَ لَهُمْ أَخُوهُمْ لُوطُ أَلَا تَتَّقُونَ

* عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ : dibaca مُحَمَّدٍ karena menjadi badalnya kata : سَيِّدِنَا yang dibaca jer.
 * مُحَمَّدٍ : menjadi badal karena memperjelas kata : سَيِّدِنَا dan apabila سَيِّدِنَا di-
 buang masih bisa dipaham. Dasarnya : ... التَّالِي . ٩٥

* Ciri-ciri badal adalah : Bila kata yang sebelumnya (yang dibadali) dibuang, maka badal bisa mengganti kedudukannya dan tidak merubah pemahaman.

DAFTAR ISI

Isim Mu'tal yang Berupa :	
- Isim Maqshur	۳۵
- Isim Manqush	۳۶
Isim yang Mengikuti l'rob Sebelumnya (التوابع) :	
- Naat / Sifat	۳۸
- Taukid	۴۰
- Athof	۴۱
- Bada	۴۲
Tempat-tempat berhenti diberi makna	۴۳



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Muqoddimah	iii
Petunjuk umum	iv
Himbauan	v
Rumus Utama	۱
Mubtada' yang Berupa :	
- Nama	۲
- Isim yang Ada Al-nya	۴
- Dlomir	۵
- Isim Isyaroh	۶
- Isim Maushul	۸
Menentukan Mubtada'	۱۰
Khobar Muqoddam- mubtada' Muakhor (مبتدأ مؤخر / خبر مقدم)	۱۲
Pengaruh Kata :	
- إن/أن، كان، لكن	۱۴
- ليت	۱۵
- لا	۱۶
- كان، يكون، كن، كائن، ليس	۱۷
- ليس	۱۹
- نعم ونس	۲۰
Isim Tanpa Tanwin	۲۱
Isim Jamid	۲۵
Isim Musytaq yang Berupa :	
- Mubalaghoh	۲۶
- Isim Makan/Isim Zaman	۲۸
- Isim Alat	۲۹
- Masdar Mim	۳۰
- Isim Tafdil	۳۱
- Nasab	۳۲
Kumpulan Enam Isim	۳۳

